

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PEMBERIAN IKAN GABUS KUKUS TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM  
PADA IBU POST PARTUM DIKLINIK RB HANUM**

**Suyanti Suwardi<sup>\*</sup>, Nurrahmaton, Novy Ramini Harahap, Nadira Liliani Nasution**

Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

[\\*yantisetiawan2019@gmail.com](mailto:*yantisetiawan2019@gmail.com)

**Abstrak**

**Pendahuluan:** Luka perineum ditemukan sekitar 70% pada wanita yang melahirkan pervaginam. Ikan gabus efektif dalam proses penyembuhan luka karena tingginya kandungan asam amino seperti glisin dan asam lemak tak jenuh (omega-3) yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka melalui reaksi yang melibatkan remodeling-collagen, dan induksi kontraksi luka. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh pemberian ikan gabus kukus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di klinik RB Hanum tahun 2023. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experimental*) dengan *pre test post test without control grup design*. Penelitian ini dilaksanakan di klinik RB Hanum Tanjung Mulia dengan jumlah sampel sebanyak 10 kelompok kontrol 10 kelompok intervensi. **Hasil:** Hasil uji statistik dengan wilcoxon dependen test didapatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,005, nilai ini lebih kecil dari  $\alpha < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Pemberian Ikan gabus kukus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. **Kesimpulan:** Ikan gabus dapat dijadikan metode non farmakologis dalam membantu proses penyembuhan luka perineum.

**Kata Kunci :** Periode Postpartum, Luka Perineum, Ikan Gabus

***Administering Steamed Snakehead Fish for Healing Perineum Wounds on Post Partum Mothers at RB Hanum Clinic***

***Abstract***

***Introduction:*** Perineal wounds are found in around 70% of women who give birth vaginally. Snakehead fish is effective in the wound healing process because of its high content of amino acids such as glycine and unsaturated fatty acids (omega-3) which can influence the wound healing process through reactions involving collagen-remodeling and induction of wound contraction. ***Objective:*** To determine the effect of administering fish steamed cork on the healing of perennial wounds in post partum mothers at the RB Hanum clinic in 2023. ***Method:*** This research used a quasi-experimental method with static group comparison. This research was carried out at the RB Hanum Tanjung Mulia clinic with a sample size of 10 control groups and 10 intervention groups. ***Results:*** The results of statistical tests using the Wilcoxon dependent test showed that the Asymp value was obtained. Sig (2-tailed) 0.005, this value is smaller than  $\alpha < 0.05$ , indicating that there is an effect of giving steamed

*snakehead fish on the healing of perineal wounds in post-partum mothers. Conclusion: Snakehead fish can be used as a non-pharmacological method to help the healing process of perineal wounds.*

**Keywords:** *Postpartum Period, Perineal Wounds, Snakehead Fish*

## **PENDAHULUAN**

Luka perineum ditemukan sekitar 70% pada wanita yang melahirkan pervaginam. Terjadi dikarenakan ketidakmampuan otot dan jaringan luka pelvik selama proses lahirnya bayi. Biasanya luka perineum disebabkan oleh garis tengah perineum dan bida menjadi luas, bagian terendah janin lahir terlalu cepat, paritas, bayi terlalu besar, distosia bahu dan perluasan episiotomy (1).

Berdasarkan data dari *world health organization* (WHO) bahwa hampir 90% proses persalinan normal mengalami robekan perineum baik secara spontan dan episiotomi. Di seluruh dunia luka perineum terjadi 2,7 juta kasus pada ibu bersalin. Angka ini masih akan terus meningkat hingga 6,3 juta ditahun 2024, jika tidak mendapatkan perhatian dan penanganan yang baik. Dan di negara asia angka kejadian luka perineum menjadi masalah yang cukup tinggi dalam masyarakat (2).

Berdasarkan laporan profil kesehatan Indonesia tahun 2020 jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga dikementerian kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebabnya sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (2).

Berdasarkan laporan profil kesehatan Provinsi Sumatra utara tahun 2020 terdapat 187 kematian ibu, terdiri dari 62 kematian hamil, 64 kematian ibu bersalin dan 61 kematian ibu nifas. Kematian ibu dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab langsung kematian ibu berhubungan dengan perdarahan

dan infeksi pada persalinan. Jika dikonversikan ke angka kematian ibu (AKI) maka diperoleh AKI provinsi Sumatra Utara tahun 2020 sebesar 62,50 per 100.000 kelahiran hidup (187 kematian ibu dan 299.198 kelahiran hidup) (2).

Pencegahan infeksi luka perineum dapat dilakukan dengan cara farmakologis seperti memberikan obat antibiotik dan analgetik akan tetapi saat ini pengguna antiseptik ataupun antibiotik dalam perawatan luka perineum cenderung dihindari karena masa laktasi jumlahnya sangat signifikan dan berisiko (3). Sedangkan pengobatan secara non farmakologi yaitu istirahat yang cukup, menjaga kebersihan diri, mobilisasi, kompres air hangat dan mengonsumsi makanan yang mengandung gizi serta protein yang tinggi salah satunya dengan mengonsumsi ikan gabus (4).

Ikan gabus sendiri merupakan salah satu jenis ikan yang memiliki kandungan gizi dan protein yang tinggi sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka seperti luka perineum, cesar maupun lainnya. Ikan gabus efektif dalam proses penyembuhan luka karena tingginya kandungan asam amino seperti glisin dan asam lemak tak jenuh (omega-3) yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka melalui reaksi yang melibatkan remodeling-collagen, dan induksi kontraksi luka (5). Disamping itu ikan gabus memiliki manfaat untuk proliferasi terhadap sel mesenchymal dan mempertahankan viabilitas sel yang digunakan sebagai bahan biokimia dan promoter penyembuhan yang tidak terbatas pada setiap luka kulit (6).

Kandungan utama dalam ikan gabus yaitu kaya akan albumin yang tinggi dimana ini merupakan protein terbanyak dalam plasma yaitu sekitar 60% dari total plasma dengan nilai 3,3-5,5 g/dl (7).

Berdasarkan hasil penelitian Mila Syari tahun 2021, mengenai "Pemberian ikan gabus dalam penyembuhan luka perineum pada ibu

post partum tahun 2021” menunjukkan bahwa pemberian ikan gabus yang telah diolah seberat 100 gram perhari selama 7 hari sangat efektif untuk penyembuhan luka perineum pada ibu post partum (8).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada juni 2023 didapat data dari klinik RB hanum bahwasanya dari 94 ibu bersalin dalam kurun waktu 1 tahun (2022) 43 diantaranya mengalami luka pada perineum yang dimana ini terjadi secara spontan dan secara episiotomi. Dalam kasus ini penangan yang dilakukan oleh pihak klinik untuk penyembuhan luka perineum dengan mengadakan penyuluhan kepada ibu post partum yang mengalami luka perineum untuk mengonsumsi ikan gabus sebanyak 150 gram, dimana pagi sebanyak 50 gram, siang 50 gram dan malam 50 gram selama 14 hari yang di kukus dan dengan menjaga kebersihan genitalia.

## METODE

Desain penelitian ini menggunakan *quasy eksperiment* dengan menggunakan eksperimen atau rancangan semua dengan teknik *pre test post test without control grup design*. Lokasi Penelitian ini dilakukan di

diklinik RB hanum tanjung mulia kecamatan Medan Deli tahun 2023. Waktu penelitian yaitu Maret sampai Juni 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 10 kelompok kontrol 10 kelompok intervensi, dimana ibu post partum 2 minggu yang mengalami robekan perineum derajat I dan II, dan 2 sebanyak 20 orang, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampel* (9).

Intervensi pada penelitian ini terbagi menjadi 2 kelompok dimana kelompok intervensi yaitu *ibu post partum* yang mengalami robekan perineum derajat 1 dan 2 diberikan ikan gabus kukus yang diberikan sebanyak 150 gram yang terdiri dari pagi 50gram, siang 50 gram, dan malam hari 50 gram selama 14 hari sedangkan kelompok kontrol yaitu ibu yang mengalami robekan perineum derajat 1 dan 2 namun tidak diberikan intervensi (kontrol) kelompok. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer, sekunder dan tersier. Untuk analisis penelitian menggunakan komputerisasi dan data berupa univariat, bivariat dan menggunakan uji statistic dengan menggunakan uji *wilcoxon* dengan nilai  $\alpha=0,05$  (10).

## HASIL

### Analisis Univariat

Tabel 1 Karakteristik Sampel

Kerakteristik	Kelompok Ekperimen		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
<b>Pekerjaan Ibu</b>				
IRT	6	60.0	4	40.0
Petani	2	20.0	5	50.0
Pedagang	2	20.0	1	10.0
<b>Paritas</b>				
Primigravida	5	50.0	6	60.0
Multigravida	3	30.0	3	30.3
Grande multi gravida	2	20.0	1	10.1

Berdasarkan tabel 1 partisipan penelitian dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan pekerjaan ibu,

total partisipan kelompok eksperimen sebanyak 10 (100%), terdapat 6 (60.0%) ibu yang bekerja sebagai IRT, 2 (20.0%) sebagai petani, dan 2

(20.0%) sebagai pedagang. Sementara itu, pada kelompok kontrol diketahui seluruh partisipan kelompok kontrol sebanyak 10 (100%), terdapat 4 (40.0%) ibu yang bekerja sebagai IRT, 5 (50.0%) sebagai petani, dan 1 (10.0%) sebagai pedagang.

Berdasarkan paritas ibu, menunjukkan bahwa dari seluruh partisipan eksperimen terdapat 5 (50.0%) ibu dengan paritas

primigravida, 3 (30.0%) ibu dengan paritas multigravida, dan 2 (20.0%) ibu dengan paritas grande multigravida. Sementara itu, pada kelompok kontrol berdasarkan dapat diketahui bahwa dari seluruh partisipan kelompok kontrol sebanyak 10 (100%), terdapat 6 (60.0%) ibu dengan paritas primigravida, 3 (30.0%) ibu dengan paritas multigravida, dan 1 (10.0%) ibu dengan grandemultigravida.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Derajat Robekan Perineum, Pemberian Kukusan Ikan Gabus, dan Penyembuhan Luka**

Variabel	Dilakukan		Tidak dilakukan		Total	
	f	%	f	%	f	%
<b>Derajat Robekan Perineum</b>						
Derajat I	8	70.0	7	70.0	10	100
Derajat II	2	30.0	3	30.0	10	100
<b>Pemberian Kukusan Ikan Gabus</b>						
Diberikan & tidak diberikan	10	50.0	10	50.0	20	100.0
<b>Penyembuhan Luka Perineum</b>						
Cepat	6	60.0	0	0	6	30
Normal	4	40.0	2	20.0	6	30
Lambat	0	0	8	80.0	8	40

Berdasarkan tabel 2 Menunjukkan bahwa dalam penelitian, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, berdasarkan tingkat robekan perineum ibu, dari seluruh peserta dalam kelompok eksperimen sebanyak 10 (100%), sebanyak 8 (80.0%) ibu mengalami laserasi perineum pada derajat I, sementara 2 (20.0%) ibu mengalami laserasi derajat II. Sementara itu, pada kelompok kontrol, hasil distribusi menunjukkan bahwa dari seluruh partisipan kontrol sebanyak 10 (100%), sebanyak 7 (70.0%) ibu mengalami laserasi

perineum derajat I, dan 3 (30.0%) ibu mengalami laserasi derajat II

Tabel 2 memperlihatkan bahwa dari 10 subyek penelitian yang diberikan kukusan Ikan Gabus terhadap penyembuhan luka perineum ada 6 orang (60.0) dengan kategori cepat dan 4 orang (40.0) kategori Normal. selanjutnya 10 subyek penelitian yang tidak diberikan kukusan ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum ada 7 orang (70.0) dikategori lambat dan 3 orang (30.0) dikategori normal.

**Analisis Bivariat**

**Tabel 3 Hasil Uji Wilcoxon**

Variabel	Intervensi	P		
		Mean	Selisih	SD
Luka Perineum	Intervensi	5.55	4.27	0,86
	Kontrol	9.82		

Tabel 3 pada kelompok intervensi dengan pemberian ikan gabus kukus rata-rata lama penyembuhan luka perineum 5.55 sedangkan kelompok kontrol tanpa pemberian ikan gabus kukus lama penyembuhan luka perineum selama 9.82 hari dengan selisih 4.27. Hasil analisis didapatkan nilai 0,005 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara lama penyembuhan dengan kelompok control dan intervensi.

Dengan adanya perbedaan antara diberikan dan tidak diberikan maka dapat diartikan sebagai adanya pengaruh pemberian ikan gabus kukus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di klinik RB Hanum Tanjung Mulia Tahun 2023.

## **PEMBAHASAN**

### **Pemberian Ikan Gabus Kukus terhadap Penyembuhan Luka Perineum**

Hasil analisis menunjukkan yaitu 0,005 ( $<0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan pengaruh yang diberikan dengan yang tidak diberikan ikan gabus kukus terhadap penyembuhan luka perineum di klinik Rb Hanum Tanjung Mulia tahun 2023.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana Husnul Hatima yang berjudul Pengaruh Mengonsumsi Ekstrak Ikan Gabus terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada ibu nifas di RSUD Syeh Yusuf Gowa Tahun 2022. Data diolah menggunakan Independent simple t-test, dengan jumlah responden keseluruhan 40 orang. Proses pengolahan menggunakan komputer. Hasil penelitian ini didapatkan ibu post partum yang diberikan ekstrak ikan gabus dengan penyembuhan luka baik terbanyak sebanyak 10 (50.0%) orang dari 20 responden dan yang tidak diberikan ekstrak ikan gabus dengan penyembuhan luka sedang sebanyak 13(65.0%) orang dari 20 responden (11).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan T-test diperoleh Uji beda T test p value = 0,024  $< \alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya, bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penyembuhan luka perineum dengan

mengonsumsi ekstrak ikan gabus di Rsud Syeh Yusuf Gowa Tahun 2022 (11).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan t-test diperoleh Uji beda t-test p value = 0,024  $< \alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya, bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penyembuhan luka perineum dengan mengonsumsi ekstrak ikan gabus di Rsud Syeh Yusuf Gowa Tahun 2022 (11).

Luka perineum adalah kondisi terputus pada jaringan perineum, kejadian ini biasanya terjadi pada pertama ataupun persalinan selanjutnya, jika tidak tangani dengan tepat maka berdampak pada infeksi dan perdarahan yang menyebabkan kematian ibu (12). banyak faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum ibu salah satu upaya dalam penyembuhan luka perineum spontan yaitu ibu harus mengubah gaya hidup terutama pada polamakan, personal hygiene dan memenuhi kebutuhan istirahat/tidur (13).

Adapun lama penyembuhan luka perineum dikatakan luka sembuh cepat jika luka perineum sembuh dalam waktu ( $<6$  hari) dan kondisi penutupan luka baik, jaringan granulasi tidak tampa, dikatakan luka sedang sembuh, jika luka perineum sembuh dalam waktu (6-8) hari dan kondisi penutup luka baik, jaringan granulasi tidak tampak, dan dikatakan lukasembuh lambat, jika perineum sembuh dalam waktu ( $>7$ ) hari dan kondisi luka tidak saling rapat proses perbaikan kurang (14).

Faktor yang mempengaruhi perawatan perineum diantaranya adalah gizi, gizi sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka pada perineum karena pengganti jaringan sangat membutuhkan protein (15). Sarana dan prasarana Kemampuan ibu dalam menyediakan obat-obatan baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi untuk perawatan perineum akan sangat mempengaruhi penyembuhan perineum, seperti kemampuan ibu dalam menyediakan antiseptik, Keturunan Genetik seseorang akan mempengaruhi kemampuan dirinya dalam penyembuhan luka (16).

Perawatan luka perineum dengan tepat akan membantu proses penyembuhan luka

perineum dalam waktu cepat. salah satu cara perawatan luka perineum yang dilakukan adalah dengan mengonsumsi ikan gabus kukus untuk mempercepat penyembuhan pada luka perineum (17).

Ikan gabus adalah salah satu jenis ikan air tawar yang mempunyai kandungan albumin tinggi dan memiliki berbagai fungsi untuk kesehatan karena dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan mempunyai kandungan protein dan albumin yang tinggi. Kandungan utama dalam ikan gabus yaitu kaya akan albumin yang tinggi dimana ini merupakan protein terbanyak dalam plasma yaitu sekitar 60% dari total plasma dengan nilai 3,3-5,5 g/dl(18)(19).

Kandungan dari ikan gabus juga terdapat protein yaitu suatu zat makanan yang penting bagi tubuh karena protein memiliki fungsi sebagai zat pembangun dan zat pengatur, Kandungan lainnya yaitu Asam amino, Asam amino adalah bagian terkecil dari struktur protein untuk membantu tubuh dalam memperbaiki jaringan tubuh, menghancurkan makanan dan juga sebagai sumber energi tubuh serta terdapat beberapa makanan sumber asam amino dari hewani dan nabati (20).

Dari pembahasan diatas peneliti tertarik meneliti ikan gabus yang akan di kukus dan diberikan pada responden ibu post partum hari ke-2 post partum sebanyak 10 orang, diberikan setiap harinya mulai dari hari ke-2 sampai penyembuhan luka perineum. Ikan gabus dengan cara di kukus sebanyak 100gram per orangnya kemudian di kukus hingga 40 menit sampai ikan gabus matang (20).

Sesuai dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti selama proses pemberian kukusan ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum pada responden yang diberikan kukusan ikan lebih cepat dibandingkan responden yang tidak diberikan kukusan ikan gabus. Ibu nifas yang diberikan kukusan ikan gabus terdapat lama nya penyembuhan dengan kategori cepat sebanyak 6 orang dan normal sebanyak 4 orang sedangkan ibu nifas yang tidak diberikan kukusan ikan gabus terdapat lamapenyembuhan dengan kategori normal

sebanyak 2 orang dan dengan kategori lambat sebanyak 8 orang. Hal ini karena terdapat kandungan dari ikan gabus yaitu 60% albumin terdapat pada ikan sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

Menurut asumsi peneliti dalam penelitian ini diketahui bahwa terdapat perbedaan antara responden yang diberikan ikan gabus kukus dengan responden yang tidak diberikan ikan gabus. Diketahui bahwa responden pada kelompok eksperimen sesudah diberikan ikan gabus kukus rata-rata responden mengalami penyembuhan dalam kurun waktu cepat <6 Hari dalam penyembuhan luka perineum.Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan ikan gabus kukus mengalami penyembuhan lebih lama >8 hari dalam penyembuhan luka perineum. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan ikan gabus sebanyak 100gram perhari nya kepada ibu post partum yang mengalami luka perineum, kemudian selanjutnya peneliti melakukan observasi kepada ibu. penelitian ini dilakukan dari tanggal 11 september - 24 september 2023. Pada saat penelitian kendala yang dialami peneliti selama melakukan penelitian adalah terbatas nya responden yang ditemui dan terkendala dalam penggantian responden dikarenakan adanya responden yang tidak mau melanjutkan penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Terdapat pengaruh pemberian ikan gabus kukus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Sehingga ikan gabus dapat dijadikan metode untuk membantu penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum yang mengalami luka perineum setelah melahirkan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada kepala klinik RB Hanum serta seluruh staf jajarannya yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Palimbunga APS, Palendeng OEL, Bidjuni H. Hubungan Posisi Menyusui dengan Kejadian Tersedak pada Bayi di Puskesmas Bahu Kota Manado. *J Keperawatan*. 2017;5(1).
2. Icha Permata Ulandari. Studi Literatur Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih terhadap Penyembuhan Luka Perineum. [Skripsi]. Repository Universitas Jambi; 2022.
3. Linda Rahayu. Penyembuhan Luka Perineum dengan Konsumsi Ikan Gabus pada Ibu Post Partum. [Skripsi]. Repository Stikes Medistra Indonesia; 2021.
4. Rahmatika A, Heryati K, Mariati M, Yuniarti Y. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Luka Perineum Derajat II di PMB “R” Kabupaten Kepahiang. [Laporan Kasus]. Repository Poltekkes Kemenkes Bengkulu; 2021.
5. Fatah U, Nuraini I, Hubaedah A. Perbedaan Pemberian Ekstrak Ikan Gabus dan Rebusan Daun Binahong terhadap Penyembuhan Luka Post Operasi Section Caesarea. In: Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian ke 5. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana; 2023. p. 2394–401.
6. Deno G, Da Cunha TS. Asuhan Keperawatan Maternitas pada Ny. E dengan Diagnosa Medis SC G3p0a2+ Uk 37/38 Minggu Letak Lintang dengan Intervensi Mobilisasi Dini (Proses Penyembuhan Luka) di Ruang Anggrek Rsud Dr. Tc Hillers Maumere. [Laporan Kasus]. Eprint Universitas Nusa Nipa; 2023.
7. Zuiatna D, Pemiliana PD, Manggabarani S. Perbandingan Pemberian Ikan Gabus dan Telur Ayam terhadap Penyembuhan Luka Pasca Bedah Post Sectio Ceaserea. *J Matern Kebidanan*. 2021;6(1):14–24.
8. Wulan M, Juliani S, Arma N, Marsaulina I, Syari M. Pemberian Ikan Gabus dalam Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum. *J Kebidanan Malahayati*. 2021;7(4):766–71.
9. Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, Munthe SA, Hulu VT, Budiastutik I, et al. Metodologi Penelitian Kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
10. Sahir SH. Metodologi penelitian. Jakarta: KBM Indonesia; 2021.
11. Hatima H, Nirwana N. Pengaruh Mengonsumsi Ekstrak Ikan Gabus terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di RSUD Syekh Yusuf Gowa. *J Ilm Kedokt dan Kesehat*. 2022;1(3):123–30.
12. Gusriati G, Yolandia RA, Putri R. Pengaruh Pemberian Kayu Manis terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut. *J Ris Ilm*. 2023;2(10):4305–17.
13. Susilawati S, Patimah M, Imaniar MS. Determinan Percepatan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas dengan Pemberian Konsumsi Ikan Gabus (*Channa Striata*). *Faletehan Heal J*. 2020;7(3):132–6.
14. Feranisa ER. Penerapan Mobilisasi Dini dalam Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum di PMB yulina Wati. [Skripsi]. Repository Poltekkes Tanjungkarang; 2021.
15. Yuliana D. Perawatan Luka Perineum setelah Melahirkan dengan Menggunakan Daun Binahong (*Anredera cordifolia Tenore Steen*). Pekalongan, Jawa Tengah: Penerbit NEM; 2022.
16. Windiarti YD. Hubungan Pantang Makanan dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Puskesmas Balen Kabupaten Bojonegoro. [Skripsi]. Repository Institut Teknologi Sains dan Kesehatan; 2020.
17. Hidayah A, Sulistiyah S, Widiatrilupi RMV. Pengaruh Konsumsi Putih Telur Rebus terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di PMB

- Wilayah Puskesmas Pohjentrek Kabupaten Pasuruan. *J Kesehatan Tambusai*. 2023;4(3):3744–54.
18. Fitriyani E, Nuraenah N, Deviarni IM. Perbandingan Komposisi Kimia, Asam Lemak, Asam Amino Ikan Toman (*Channa Micropeltes*) dan Ikan Gabus (*Channa Striata*) dari Perairan Kalimantan Barat. *Manfish J*. 2020;1(2):71–82.
19. Mardhiyyah A, Amalia F, Azhari M, Sinaga I, Pratami SP, Mukti RC. Penambahan Limbah Ikan Patin (*Pangasius Sp*) pada Pakan terhadap Kadar Albumin dan Pertumbuhan Ikan Gabus (*Channa Striata*). *J Akuakultur Rawa Indones*. 2023;11(1):15–25.
20. Tungadi R. Potensi Ikan Gabus (*Ophiocephalus Striatus*) dalam Mempercepat Penyembuhan Luka. *Jambura Fish Process J*. 2019;1(1):46–57.

